

# HUBUNGAN PRETASI AKADEMIK DAN ADAPTABILITAS KARIR PADA LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI KOTA SURABAYA

*by Ni Retno Suharin*

---

FILE	NI_RETNO_SUHARTIN_511204581.DOCX (127.21K)	WORD COUNT	2608
TIME SUBMITTED	13-FEB-2018 09:35AM (UTC+0700)	CHARACTER COUNT	17537
SUBMISSION ID	915116442		

**HUBUNGAN PRETASI AKADEMIK DAN  
4 ADAPTABILITAS KARIR PADA LULUSAN  
PERGURUAN TINGGI DI KOTA SURABAYA**

**MAKALAH SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Psikologi  
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya  
Untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat – Syarat  
Guna Memperoleh Derajat Sarjana Psikologi**



**Oleh :**

**Ni Retno Suharin  
511204581**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS 17 AGUSTUS 1945 SURABAYA  
2018**

## PENDAHULUAN

<sup>15</sup> Pekerjaan memiliki peran yang sangat besar dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia, terutama kebutuhan ekonomi, sosial dan psikologis (Isaacson, 1985). Di masa depan akan banyak pekerjaan yang berubah dan berbeda secara jelas, banyaknya pekerjaan baru yang muncul akan mengubah orientasi pekerjaan seseorang. Salah satunya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang membawa perubahan dalam cara kerja karyawan. Karir juga merupakan hal yang penting dalam kehidupan manusia dan akan terus berkembang. Seseorang mengalami peningkatan karir apabila terjadi sebuah perkembangan atau kemajuan kualitas dalam dunia pendidikan, pekerjaan dan jabatan pekerjaan (Habsari, 2005). Adaptasi merupakan proses penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk masuk dunia kerja selain kemampuan interpersonal, kemampuan kognitif dan kemampuan praktis (Jusoh, Simun & Chong, 2011). Kemampuan individu untuk bisa beradaptasi atau menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sangat berpengaruh pada kesuksesan karirnya kelak.

Kemampuan adaptasi atau penyesuaian diri terhadap perubahan-perubahan yang dialami dalam tuntutan kerja dan lingkungan kerja dikenal dengan adaptabilitas karir. Penelitian mengenai adaptabilitas karir pertama kali diusulkan oleh Super dan Kinsel (1981). Savickas (1997) mengembangkan adaptabilitas karir menjadi sebuah konstruksi yang dapat memprediksi terhadap pengembangan karir yang menunjukkan transisi secara berulang-ulang. Savickas (1997) mengatakan bahwa adaptabilitas karir sebagai cara individu dalam mempersiapkan prediksi terhadap tugas-tugas dan ber-partisipasi dalam peran kerja serta menyesuaikan diri dalam perubahan yang terjadi dalam pekerjaan maupun kondisi kerja. Savickas (1997, 2009, 2013) membagi adaptabilitas karir menjadi empat dimensi, yaitu *perhatian, kontrol, keingintahuan, dan kepercayaan diri*. Adaptabilitas karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah institusi pendidikan (Super & Thompson, 1984). Institusi pendidikan berpengaruh besar terhadap keberhasilan individu dalam menentukan pilihan karir untuk masa depannya. Menurut Savickas & Porfeli (2012) mengungkapkan adaptabilitas karir menjadi modal individu yang berasal

dari akumulasi kompetensi dan pengetahuan yang bersumber dari pendidikan dan pengalaman. Aspek yang berkaitan dengan institusi pendidikan adalah prestasi. Dalam dunia pendidikan prestasi menjadi tolak ukur keberhasilan individu dalam bidang ilmu akademik.

Menurut Setiawan (2000) prestasi akademik adalah tingkat pencapaian keberhasilan terhadap suatu tujuan, karena suatu usaha belajar yang telah dilakukan secara optimal. Gayuh (2014) mengatakan individu dengan kemampuan akademik atau skor kecerdasan intelektual tinggi dan di atas rata-rata memang mampu mendapatkan posisi pekerjaan yang lebih baik. Sebuah komunitas penyedia informasi pekerjaan menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menyebabkan lulusan perguruan tinggi kesulitan mendapatkan pekerjaan adalah prestasi akademik di bawah rata-rata.

Adaptasi merupakan proses penting bagi mahasiswa atau lulusan perguruan tinggi untuk masuk ke dunia kerja. Lulusan perguruan tinggi adalah pihak yang mengalami masa adaptasi terhadap perubahan-perubahan dari masa perkuliahan ke kondisi kerja. Prestasi akademik di institusi pendidikan diwujudkan dalam bentuk kuantitatif (nilai atau angka) dan disebut dengan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Individu yang memiliki IPK baik dianggap lebih berpeluang mendapatkan pekerjaan dalam jangka waktu yang cepat di bandingkan individu yang memiliki IPK kurang baik.

## TINJAUAN PUSTAKA

### A. Adaptabilitas Karir

#### 1. Pengertian Adaptabilitas Karir

Adaptasi berasal dari dari bahasa latin yaitu *adaptare* yang berarti menyesuaikan (Kamus Bahasa Latin – Indonesia , 1969). Adaptasi adalah kemampuan individu untuk menyesuaikan diri dengan orang lain dan diri dengan lingkungan sosial. Karir adalah kata yang berasal dari bahasa Belanda yaitu , *carrier* yang artinya perkembangan dan kemajuan dalam pekerjaan seseorang (Kamus Umum Belanda – Indonesia ,2002).

Teori yang mengawali munculnya adaptabilitas karir adalah teori milik Super (1980) yaitu *The Life-Span , Life-Space Theory to Car-eer Development* tentang perkembangan karir manusia yang kemudian



dikembangkan dan diperkenalkan Savickas (1997) sebagai kemampuan adaptabilitas karir. Savickas (1997) memandang kemampuan beradaptasi sebagai sifat dasar individu dalam menjalankan aktifitasnya.

Menurut Super & Knasel (1981) kemampuan adaptabilitas karir merupakan peningkatan atau penurunan kemampuan individu dalam menekuni bidang pekerjaan selama hidupnya. Savickas (1997) memandang adaptabilitas karir sebagai kesiapan individu dalam menghadapi segala tuntutan pekerjaan dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap perubahan kondisi kerja yang tidak terduga. Kemampuan adaptabilitas karir menjadi kompetensi utama dalam kesuksesan karir setiap individu (O'Connell, McNelly, & Hall, 2008). Berdasarkan beberapa definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa adaptabilitas karir adalah kesiapan individu dalam menghadapi segala tuntutan pekerjaan dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja.

## **2. Dimensi Adaptabilitas Karir**

Menurut Savickas & Profeli, Adaptabilitas karir dapat dilihat melalui empat dimensi (dalam Journal of Vocational Behavior, 2009), yaitu perhatian (*Concerned*), kontrol (*Control*), keingintahuan (*Curiosity*), dan kepercayaan diri (*Confidence*)

## **3. Indikator Adaptabilitas Karir**

Indikator untuk mengungkap adaptabilitas karir berdasarkan empat dimensi dalam adaptabilitas karir (Savickas, 2005), antara lain :  
a. *Perhatian*, yaitu orientasi individu terhadap masa depan, mempersiapkan karir, merencanakan karir, dan mengembangkan karir; b. *Kontrol*, yaitu sikap individu dalam menentukan pilihan, kedisiplinan, ketegasan dan tanggung jawab; c. *Keingintahuan*, merujuk pada perasaan ingin tahu individu terhadap karir, mencari informasi tentang karir, mencoba hal baru; d. *Kepercayaan Diri*, berbentuk perilaku individu yang tekun dalam mencapai karirnya, berusaha keras dan pantang menyerah.

#### 4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Adaptabilitas Karir

Menurut Super & Thompson (1984, dalam Patton & Lokan 2001) faktor-faktor yang mempengaruhi adaptabilitas karir antara lain usia, jenis kelamin, pengalaman kerja, keluarga, lingkungan belajar dan institusi pendidikan, serta status sosial-ekonomi.

### B. Prestasi Akademik

#### 1. Pengertian Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah sebuah kalimat yang terdiri dari dua kata, yaitu prestasi dan akademik. Prestasi berasal dari Bahasa Belanda yaitu *prestatie* yang artinya hasil dari usaha (Kamus Umum Belanda – Bahasa Indonesia, 2002). Menurut Winkel (dalam Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan 2013) prestasi akademik ialah penampakan hasil belajar seseorang pada suatu penilaian dibidang pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dinyatakan dalam bentuk nilai. Prestasi akademik adalah hasil evaluasi belajar dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk proses evaluasi, misalnya nilai pelajaran, nilai mata kuliah, nilai ujian dan lain sebagainya (Suryabrata dalam Psikologi Pendidikan, 1993).

#### 2. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Akademik

Sobur (2003) menjelaskan bahwa terdapat dua faktor yang mempengaruhi prestasi akademik, yaitu faktor endogen dan faktor eksogen. Faktor endogen dipengaruhi oleh fisik dan psikis, dimana fisik berdasarkan kesehatan individu, sedangkan psikis berdasarkan intelegensi, minat, bakat, motivasi, dan tingkat kematangan individu. Sedangkan faktor eksogen dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan lingkungan lain.

### C. Kerangka Berfikir

Adaptabilitas karir adalah kesiapan individu dalam menghadapi segala tuntutan pekerjaan dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Individu yang memiliki adaptabilitas karir baik memiliki orientasi terhadap masa depannya. Individu dengan adaptabilitas karir baik

cenderung memiliki perilaku yang tegas, disiplin, dan bertanggung jawab sehingga dapat menentukan pilihan. Selain itu individu tersebut juga memiliki ketekunan dalam mencapai tujuannya, pantang menyerah dan berusaha keras agar tujuannya untuk berkarir sesuai minat dan kemampuan dapat tercapai.

Penjelasan diatas sesuai dengan ciri-ciri individu yang memiliki prestasi akademik baik. Individu dengan prestasi akademik baik memiliki kecenderungan untuk memikirkan masa depannya.

5

#### D. Hipotesa

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Ada korelasi positif antara Prestasi Akademik dan Adaptabilitas Karir pada lulusan perguruan tinggi di kota surabaya. Semakin tinggi prestasi akademik maka semakin tinggi adaptabilitas karir, namun jika prestasi akademiknya rendah maka semakin rendah juga adaptabilitas karir yang dimiliki.”

### METODE PENELITIAN

#### A. Populasi dan Partisipan

##### 1. Populasi

Menurut Arikunto (2010) populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2012). Populasi dalam penelitian ini adalah lulusan Perguruan Tinggi di Kota Surabaya.

##### 2. Partisipan

Partisipan dalam penelitian ini adalah lulusan perguruan tinggi di Kota Surabaya dengan kriteria : a) IPK kelulusan : 2.00 s/d 4.00 , b) Jenjang Pendidikan : D3,D4,dan S1 , c) Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan, dan d) Usia : 20 s/d 35 tahun.



## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, karena dalam penelitian ini melibatkan proses kuantitatif dari variabel yang terdapat dalam penelitian dengan menggunakan perhitungan statistik. Berdasarkan tujuannya, penelitian ini termasuk dalam penelitian korelasional, hal ini dikarenakan dalam penelitian ini ingin ditemukan hubungan atau asosiasi ataupun saling ketergantungan antara dua atau lebih aspek dari sebuah situasi.

### **C. Instrumen Pengumpulan Data**

#### **1. Adaptabilitas Karir**

##### **a. Definisi Operasional Adaptabilitas Karir**

Adaptabilitas karir adalah kesiapan individu dalam menghadapi segala tuntutan pekerjaan dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan kerja. Indikator yang digunakan untuk menyusun alat ukur didasarkan pada penilaian terhadap dimensi yang disampaikan Savickas & Profeli (2009) yaitu perhatian, kontrol, keingintahuan, kepercayaan diri.

##### **b. Pengembangan Alat Ukur Adaptabilitas Karir**

Pengukuran variabel ini menggunakan skala adaptabilitas karir yang disusun oleh peneliti berupa pernyataan tertulis, dan partisipan memilih jawaban yang telah tersedia secara langsung pada lembar skala yang disajikan peneliti. Model skala yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah skala Likert, yaitu suatu skala psikometrik yang umum digunakan dalam kuisioner, dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Skala Likert yang digunakan memiliki dua bentuk pernyataan, yaitu pernyataan yang mendukung (*favourabel*) dan pernyataan tidak mendukung (*un-favourabel*). Berisi 4 tingkat skor jawaban, yaitu skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju hingga skor 4 untuk jawaban sangat setuju (Ghozali, 2005). Peneliti menggunakan 4 pilihan jawaban tersebut untuk menghindari partisipan menjawab jawaban netral.



### c. Uji Validitas dan Reliabilitas

Uji validitas aitem pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 21 dengan mengikuti aturan uji validitas aitem, yaitu aitem dengan *index corrected item total correlation*  $\geq 0,30$  maka aitem tersebut dinyatakan memiliki validitas yang baik, sedangkan yang memiliki *index corrected item total correlation*  $< 0,3$ , dianggap memiliki nilai validitas yang rendah sehingga aitem tersebut harus dihapus (Azwar, 2000). Mengacu pada ketentuan diatas, hasil uji validitas aitem pada skala adaptabilitas karir yang terdiri dari 42 aitem menghasilkan 30 butir sahih dan 12 butir gugur.

Reliabilitas skala adaptabilitas karir diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cron-bach* diolah dengan bantuan SPSS Versi 21. Menurut Azwar (2000) kisaran untuk reliabelnya skala berada pada kisaran 0,700 dengan keterangan dapat diterima, serta diatas 0,800 yang tergolong baik. Hasil pengujian yang dilakukan terhadap skala adaptabilitas karir diperoleh nilai sebesar 0,901, sehingga dapat dinyatakan bahwa skala adaptabilitas karir reliabel.

## 2. Prestasi Akademik

### a. Definisi Operasional Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah kemampuan individu dalam berfikir, merasa dan berbuat sebagai hasil atau uuput dari proses belajar selama menempuh pendidikan di sekolah atau insititusi pendidikan dan biasa-nya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (nilai atau angka).

### b. Pengembangan Alat Ukur Prestasi Akademik

Dalam penelitian ini untuk mengukur prestasi akademik dilakukan dengan menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus. Menurut Peraturan Menteri Ristek dan Dikti No. 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yaitu Predikat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) Kelulusan untuk Diploma dan Sarjaana.  $IPK \geq 2,00 =$  Lulus,  $2,76 \geq 3,00 =$  Memuaskan,  $3,01 \geq 3,50 =$  Sangat Memuaskan,  $\geq 3,51 =$  Pujian.

#### d. Uji Prasyarat dan Analisis Data

##### 1. Uji Prasyarat

##### a) Uji Normalitas

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk mengetahui sebaran dari variabel terikat. Suatu variabel dinyatakan mengikuti kurva normal apabila taraf signifikansi dari Koefisien Kai Kuadrat lebih besar dari 5%. Uji normalitas sebaran diuji menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov* dengan bantuan SPSS Versi 21 dan menggunakan kaidah, jika ( $p \geq 0,05$ ) maka sebaran dinyatakan normal (Hadi, 2000).

Hasil uji normalitas sebaran dengan bantuan SPSS Versi 21 menghasilkan nilai  $Z = 0,73$  pada  $p = 0,178$  untuk adaptabilitas karir, untuk variabel prestasi akademik nilai  $Z = 0,77$  pada  $p = 0,82$ . Kedua skala memiliki nilai  $p > 0,05$ . Maka variabel adaptabilitas karir dan prestasi akademik memiliki data yang skornya terdistribusi normal.

##### b) Uji Linieritas

Uji linieritas hubungan dilakukan untuk mengetahui derajat hubungan antara variabel prestasi akademik (X) dan variabel adaptabilitas karir (Y). Derajat hubungan antar variabel ini diketahui dengan cara membandingkan regresi linear dan regresi kuadratik yang akan menghasilkan nilai *deviation from linearity*. Jika nilai *deviation from linearity* mempunyai taraf signifikansi ( $p < 0,05$ ), maka korelasi antar variabel dinyatakan linear (Hadi, 2000). Uji linearitas pada penelitian ini menghasilkan nilai  $F = 18,219$  pada  $p = 0,000$  untuk variabel adaptabilitas karir dan prestasi akademik memiliki hubungan yang linear.

9

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

Penelitian tentang hubungan antara prestasi akademik dan adaptabilitas karir dilakukan pada lulusan Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Mei 2017 sampai dengan November 2017 dan

proses pengambilan data dengan menggunakan 1 skala yaitu skala adaptabilitas karir yang terdiri dari 30 pernyataan. Skala didistribusikan kepada 117 responden lulusan Perguruan Tinggi di Kota Surabaya yang berhasil didapatkan oleh peneliti.

Berdasarkan tabulasi data dan hasil analisis menggunakan Korelasi *Product Moment* dari Pearson dengan bantuan SPPS Versi 21 diperoleh nilai rxy sebesar 0,387 dengan taraf signifikansi (p) sebesar 0,000 ( $p < 0,01$ ) yang menyebutkan ada korelasi signifikan antara prestasi akademik dan adaptabilitas karir pada lulusan Perguruan Tinggi di Kota Surabaya. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesa penelitian yang mengatakan bahwa ada hubungan positif antara prestasi akademik dan adaptabilitas karir pada lulusan Perguruan Tinggi di Kota Surabaya diterima.

## B. Pembahasan

Kemampuan individu untuk bisa beradaptasi dengan pekerjaan dan lingkungan kerja sangat berpengaruh terhadap kesuksesan karirnya kelak. Adaptabilitas karir disebut sebagai kemampuan individu dalam menghadapi perubahan-perubahan yang dialami dalam tuntutan kerja dan lingkungan kerja.

Adaptabilitas karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah institusi pendidikan. Aspek yang berkaitan dengan institusi pendidikan adalah prestasi akademik. Individu dengan prestasi akademik yang baik pasti memiliki pandangan tentang pekerjaan apa yang sesuai dengan bakat dan minatnya sehingga setelah lulus dan bekerja, individu tersebut dapat lebih mudah beradaptasi dengan perubahan dalam pekerjaan dan lingkungan kerjanya.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, diketahui bahwa terdapat korelasi antara prestasi akademik dengan adaptabilitas karir pada lulusan Perguruan Tinggi di Kota Surabaya sehingga menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hal ini didukung oleh pendapat Gayuh (2014) bahwa individu yang memiliki kemampuan akademik atau skor kecerdasan intelektual tinggi dan diatas rata-rata memang mampu mendapatkan posisi pekerjaan lebih baik, mereka akan lebih mudah



menemukan pekerjaan yang cocok dengan latar belakang pendidikan sehingga ketika sudah bekerja mereka akan lebih mudah beradaptasi dengan situasi dan kondisi di tempatnya bekerja.

Diterimanya hipotesa penelitian di dukung oleh faktor prestasi akademik yaitu intelegensi. Menurut Sobur (2003) salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan individu berasal dari endogen. Salah satu faktor endogen yang mendukung adalah intelegensi. Hipotesa penelitian ini juga didukung pendapat Jusoh, Simun & Chong (2011) berpendapat bahwa adaptasi merupakan proses penting bagi lulusan perguruan tinggi untuk masuk dunia kerja selain kemampuan intelegensi dan interpersonal. Pendapat lain yang mendukung diterimanya hipotesa penelitian ini yaitu Savickas (1997) yang membagi adaptabilitas karir menjadi empat dimensi, yaitu perhatian, kontrol, keingintahuan, dan kepercayaan diri. Individu yang memiliki adaptabilitas karir tinggi fokus pada masa depannya, dapat mengendalikan diri untuk mencapai apa yang menjadi tujuannya, memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, percaya dengan kemampuan dirinya sendiri. Hal tersebut sesuai dengan ciri-ciri individu yang memiliki prestasi akademik yang baik, sehingga semakin baik prestasi akademik individu maka adaptabilitas karirnya juga baik.

8

## SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diambil kesimpulan bahwa hipotesa penelitian ini diterima yaitu ada hubungan positif antara prestasi akademik dengan adaptabilitas karir. Hal tersebut berarti bahwa ketika individu memiliki prestasi akademik yang baik maka adaptabilitas karirnya baik dan ketika individu memiliki prestasi akademik rendah maka adaptabilitas karirnya juga rendah. Faktor lain yang kemungkinan memiliki hubungan dengan adaptabilitas karir pada lulusan Perguruan Tinggi selain prestasi akademik diantaranya usia, jenis kelamin, kepribadian, dan sebagainya.



## **B. Saran**

### **1. Bagi Universitas atau Perguruan Tinggi**

Peneliti menyarankan agar lulusan perguruan tinggi tidak mengesampingkan prestasi akademik. Prestasi akademik memiliki pengaruh terhadap kecepatan dan ketepatan individu dalam mendapatkan pekerjaan setelah lulus. Selain itu prestasi akademik selalu menjadi salah satu syarat umum perusahaan ketika membuka lowongan pekerjaan. Selain prestasi akademik seseorang, serangkaian tes tulis dan wawancara yang dilakukan perusahaan dalam proses rekrutmen juga dapat mengungkap kemampuan individu dalam mengatasi suatu pekerjaan selain itu lingkungan kerja bisa saja sewaktu-waktu berubah sesuai perkembangan zaman, teknologi dan informasi.

### **2. Bagi Peneliti Lain**

Peneliti lain yang ingin mengembangkan penelitian ini diharapkan mampu memperhatikan faktor lain yang berhubungan dengan adaptabilitas karir. Jumlah subyek sebaiknya diperbanyak untuk memperkuat hasil analisis. Selain itu metode pengambilan data sebaiknya dilengkapi dengan metode observasi dan wawancara untuk mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh dari partisipan penelitian.

# HUBUNGAN PRETASI AKADEMIK DAN ADAPTABILITAS KARIR PADA LULUSAN PERGURUAN TINGGI DI KOTA SURABAYA

## ORIGINALITY REPORT

% <b>21</b>	% <b>20</b>	% <b>0</b>	% <b>12</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>denyogo.blogspot.co.id</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>2</b>	<b>digilib.uinsby.ac.id</b> Internet Source	% <b>2</b>
<b>3</b>	<b>lib.unnes.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>4</b>	<b>etheses.uin-malang.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>5</b>	<b>repository.usu.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>6</b>	<b>eprints.uny.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>7</b>	<b>pt.scribd.com</b> Internet Source	% <b>1</b>
<b>8</b>	<b>Submitted to iGroup</b> Student Paper	% <b>1</b>
<b>9</b>	<b>repository.uinjkt.ac.id</b> Internet Source	% <b>1</b>

10	Submitted to Trisakti University Student Paper	% 1
11	<a href="http://www.library.usd.ac.id">www.library.usd.ac.id</a> Internet Source	% 1
12	Submitted to Universitas Muhammadiyah Surakarta Student Paper	% 1
13	<a href="http://repository.upi.edu">repository.upi.edu</a> Internet Source	% 1
14	<a href="http://repository.radenintan.ac.id">repository.radenintan.ac.id</a> Internet Source	% 1
15	<a href="http://media.neliti.com">media.neliti.com</a> Internet Source	% 1
16	Submitted to Surabaya University Student Paper	% 1
17	<a href="http://pasca.unand.ac.id">pasca.unand.ac.id</a> Internet Source	% 1
18	Submitted to Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia Student Paper	% 1
19	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	% 1
20	<a href="http://narotama.ac.id">narotama.ac.id</a> Internet Source	<% 1
21	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<% 1

22

Submitted to STIE Perbanas Surabaya

Student Paper

<% 1

---

23

[www.pjnhk.go.id](http://www.pjnhk.go.id)

Internet Source

<% 1

---

24

[gudangmakalah.blogspot.com](http://gudangmakalah.blogspot.com)

Internet Source

<% 1

---

EXCLUDE QUOTES OFF

EXCLUDE MATCHES OFF

EXCLUDE  
BIBLIOGRAPHY OFF